

Pedoman Observasi

Guna mendukung kelancaran proses penelitian, penulis menyusun sejumlah kriteria sebagai acuan dalam melakukan observasi. Pedoman observasi ini difokuskan pada topik “Perdamaian Melalui Hukum Adat Seda dan Sumbangsihnya Terhadap Relasi Harmonis di Desa Mappu Kecamatan Bonehau: Suatu Pendekatan Sosio-Kultural Charles Taylor”, dengan rincian sebagai berikut:

1. Mengamati secara langsung Lokasi penelitian yang telah ditetapkan oleh penulis.
2. Mengamati pola kehidupan masyarakat Desa Mappu.
3. Mengamati relasi masyarakat Desa Mappu.

Pedoman wawancara

1. Bagaimana hukum adat Seda sebagai standar norma dalam masyarakat di desa Mappu?
2. Bagaimana hukum adat Seda terintegrasi di dalam masyarakat?
3. Bagaimana hukum adat Seda memiliki kontribusi dalam menciptakan perdamaian?
4. Bagaimana hukum adat Seda mampu berkontribusi terhadap kehidupan yang harmonis?
5. Bagaimana hukum adat Seda mampu menciptakan keadilan dalam masyarakat?

Transkrip Hasil Wawancara

Nama Informan: L

Hari/Tanggal: Senin, Kamis, 26&29 Mei 2025

Waktu: 11-selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana hukum adat Seda sebagai standar norma dalam masyarakat di desa Mappu?	Masyarakat Desa Mappu, termasuk pendatang, menjunjung tinggi hukum adat Seda. Hukum ini telah menjadi bagian hidup warga, dan pelanggaran adat diselesaikan melalui proses hukum adat yang diwariskan secara turun-temurun. Semua konflik diselesaikan melalui mekanisme Seda, sehingga hukum ini dihormati oleh seluruh pihak.
2.	Bagaimana hukum adat Seda terintegrasi di dalam masyarakat?	Dalam musyawarah adat Seda sering muncul perbedaan pendapat dan nilai, tetapi masyarakat tetap saling menghormati. Hukum adat di Mappu bersifat universal dan melahirkan keharmonisan.
3.	Bagaimana hukum adat Seda memiliki kontribusi dalam menciptakan perdamaian?	Hukum adat Seda berkontribusi untuk menyelesaikan konflik dan mengajari masyarakat. Caranya lewat musyawarah, mengakui kesalahan, dan mencari solusi yang adil. Tujuannya bukan hanya berdamai, tapi juga memperbaiki hubungan yang rusak.

4.	Bagaimana hukum adat Seda mampu berkontribusi terhadap kehidupan yang harmonis?	Musyawarah adat di Desa Mappu berfungsi sebagai sarana penyelesaian konflik dan pembentuk kebersamaan. Hukum adat Seda memberi ruang partisipasi bagi warga. Hukum adat Seda berlaku dan diterapkan baik dalam konflik besar maupun persoalan sehari-hari (batas tanah, maupun urusan keluarga) dan menunjukkan kuatnya internalisasi hukum adat sebagai mekanisme sosial menjaga harmoni.
5.	Bagaimana hukum adat Seda mampu menciptakan keadilan dalam masyarakat?	Hukum adat Seda lebih fokus pada damai, bukan hukuman. Keputusan adat diterima semua pihak, sesuai nilai-nilai yang dianut. Proses ini membantu meredakan konflik, menghapus dendam, dan membangun hubungan yang saling menghormati.

Nama Informan: Herman Siayan

Hari/Tanggal: Senin, Kamis, 26&29 Mei 2025

Waktu: 11-selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana hukum adat Seda sebagai standar norma dalam masyarakat di desa Mappu?	Hukum adat Seda masih dihargai, terutama oleh orang tua dan pelaku adat. Hukum adat Seda dianggap bagian dari identitas orang Mappu. Konflik tanah atau konflik sosial lebih sering diselesaikan lewat musyawarah adat daripada ke kepolisian.
2.	Bagaimana hukum adat Seda terintegrasi di dalam masyarakat?	Masyarakat Mappu meskipun berbeda agama, pandangan, dan budaya, tetap hidup rukun karena berpegang pada hukum adat Seda. Hukum ini jadi pedoman bersama tanpa membedakan latar belakang warga. Selain menyelesaikan konflik, hukum adat Seda juga menumbuhkan toleransi, saling menghargai, dan solidaritas. Pelaksanaannya bersifat tidak memaksa, tapi mengutamakan kesepahaman dan keseimbangan sosial.
3.	Bagaimana hukum adat Seda memiliki kontribusi dalam menciptakan perdamaian?	Hukum adat Seda tidak hanya menyelesaikan konflik, tetapi memulihkan hubungan sosial. Tuntutan adat dilakukan kepada pihak yang bersalah melalui musyawarah adat untuk mencari jalan tengah yang adil. Tuntutan ini bukan hukuman, melainkan jaminan pemulihan

		relasi. Setelah proses adat dilaksanakan, hubungan antar pihak kembali baik dan berkelanjutan.
4.	Bagaimana hukum adat Seda mampu berkontribusi terhadap kehidupan yang harmonis?	Hukum adat Seda menumbuhkan sikap saling menghargai, memperkuat relasi harmonis, dan memperteguh budaya lokal serta nilai kolektif dalam hidup bersama.
5.	Bagaimana hukum adat Seda mampu menciptakan keadilan dalam masyarakat?	Hukum adat Seda tidak hanya menyelesaikan konflik, tetapi juga menciptakan keadilan yang diterima semua pihak. Sanksi adat diterapkan tanpa memandang latar belakang atau status, sehingga masyarakat merasa keputusan adat adil dan membawa ketenangan.

Nama Informan: S.R.P

Hari/Tanggal: Senin, Kamis, 26&29 Mei 2025

Waktu: 11-selesai

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana hukum adat Seda sebagai standar norma dalam masyarakat di desa Mappu?	Masyarakat Desa Mappu masih menjadikan hukum adat Seda sebagai identitas budaya yang diwariskan dan dijadikan acuan dalam menjaga relasi sosial. Konflik diselesaikan melalui mekanisme adat dengan peran tokoh adat, mencerminkan penghargaan terhadap norma lokal dan keterikatan sosial.
2.	Bagaimana hukum adat Seda terintegrasi di dalam masyarakat?	Masyarakat Desa Mappu memandang perbedaan keyakinan dan budaya bukan hambatan dalam hidup harmonis. Keberagaman dihargai, dan hukum adat Seda menjadi pedoman utama dalam menyelesaikan konflik. Warga lebih memilih penyelesaian secara adat, bukan hukum formal. Dalam musyawarah adat, semua warga diberi ruang bicara tanpa memandang latar belakang. Hukum adat dipandang sebagai penopang kerukunan dan solidaritas sosial.
3.	Bagaimana hukum adat Seda memiliki kontribusi dalam menciptakan perdamaian?	Setelah proses hukum adat Seda dilakukan, hubungan antarwarga yang sempat retak karena konflik kembali pulih. Pihak yang bersalah dikenai sanksi adat sebagai upaya pemulihan dan perdamaian.

4.	Bagaimana hukum adat Seda mampu berkontribusi terhadap kehidupan yang harmonis?	Hukum adat Seda berfungsi memperbaiki kehidupan sosial. Masyarakat merasa dihargai melalui nilai yang dianut, sehingga terjalin relasi harmonis.
5.	Bagaimana hukum adat Seda mampu menciptakan keadilan dalam masyarakat?	Hukum adat Seda berfungsi mengatur pelanggaran hukum moral/adat. Pelanggar dikenakan sanksi adat sebagai simbol perdamaian agar pihak yang dirugikan merasa adil. Setelahnya, hubungan yang rusak akibat konflik menjadi harmonis kembali.